

TUGAS AKHIR

**SISTEM PENYIMPANAN MATERIEL UMUM (MATUM) DI BAGIAN
GUDANG RUMAH SAKIT PUSAT ANGKATAN UDARA (RSPAU)**

dr. SUHARDI HARDJOLUKITO YOGYAKARTA



Disusun Oleh :

ROHMAN

19001523

**PROGRAM STUDI DIPLOMA TIGA MANAJEMEN
SEKOLAH TINGGI ILMU BISNIS KUMALA NUSA
YOGYAKARTA**

2022

HALAMAN PERSETUJUAN

Judul : Sistem Penyimpanan Materiel Umum (MATUM) di Bagian
Gudang Rumah Sakit Pusat Angkatan Udara (RSPAU) dr.
Suhardi Hardjolutukito Yogyakarta

Nama : Rohman

NIM : 19001523

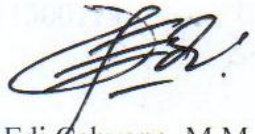
Program Studi : Manajemen

Tugas Akhir ini telah disetujui oleh Dosen Pembimbing Tugas Akhir Program
Studi Diploma Tiga Manajemen STIB Kumala Nusa pada :

Hari :

Tanggal :

Mengetahui
Dosen Pembimbing



Ir Edi Cahyono, M.M.
NIK. 113.00115

HALAMAN PENGESAHAN

**SISTEM PENYIMPANAN MATERIEL UMUM (MATUM) DI BAGIAN
GUDANG RUMAH SAKIT PUSAT ANGKATAN UDARA (RSPAU)
dr. SUHARDI HARDJOLUKITO YOGYAKARTA**

Laporan Tugas Akhir ini telah disetujui pada Sekolah Tinggi Ilmu Bisnis Kumala
Nusa untuk memenuhi persyaratan akhir pendidikan pada program Studi Diploma
Tiga Manajemen :

Disetujui dan disahkan pada :

Hari : Senin

Tanggal : 13 Juni 2022

Tim Penguji

Ketua



Indri Hastuti Listyawati, S.H., M.M.

NIK. 11300113

Anggota



Sarjita, S.E., M.M.

NIK. 11300114

Mengetahui,

Ketua STIB Kumala Nusa



Anung Pramudyo, S.E., M.M.

NIP. 19780204200501 1002

HALAMAN PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Rohman

NIM : 19001523

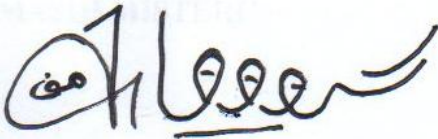
Judul Tugas Akhir : Sistem Penyimpanan Materiel Umum (MATUM)
di Bagian Gudang Rumah Sakit Pusat Angkatan Udara
(RSPAU) dr. Suhardi Hardjolukito Yogyakarta.

Dengan ini saya menyatakan bahwa Tugas Akhir ini merupakan hasil karya sendiri dan belum pernah diterbitkan oleh pihak manapun kecuali tersebut dalam referensi dan bukan merupakan hasil karya orang lain sebagian maupun secara keseluruhan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya. Apabila dikemudian hari ada yang mengklaim bahwa karya ini milik orang lain dan dibenarkan secara hukum, maka saya bersedia dituntut berdasarkan hukum.

Yogyakarta, 13 Juni 2022

Yang membuat pernyataan



Rohman

MOTTO

**KAMI MEMANG KURANG TIDUR TAPI KAMI PUNYA BANYAK
MIMPI BUKAN HIDUP DALAM MIMPI
(KITAB TA'LIM MUTA'ALIM)**

**SEMAKIN BANYAK BEBAN YANG DI PIKUL MAKA SEMAKIN
BANYAK KEBAHAGIAN YANG AKAN DATANG
(KITAB TA'LIM MUTA'ALIM HAL 31)**

**MENGHORMATI GURU ADALAH SALAH SATU DARI
MENGAGUNGKAN ILMU
(KITAB TA'LIM MUTA'ALIM HAL 14)**

**BARANG SIAPA YANG BERSUNGGUH SUNGGUH MAKA DIA AKAN
MENDAPATKAN NYA
(KITAB TA'LIM MUTA'ALIM HAL 20)**

**JANGAN BANGGA DENGAN AWALAN MU YANG BAIK
KARENA AKHIRAN MU ITU MASIH MISTERI
(PENULIS)**

HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan penuh rasa syukur dan bahagia Tugas Akhir ini saya persembahkan kepada :

1. Untuk Bapak dan Ibu tercinta, terima kasih saya ucapkan karena dalam setiap tetes keringat dan doa yang selalu bapak dan ibu panjatkan untuk saya menjadi mutiara dalam diri saya. Hormat dan rasa terima kasih yang tiada terhingga ku persembahkan karya kecil ini kepada bapak dan ibu yang tiada mungkin bisa saya balas hanya dengan selembar kertas yang tertulis ungkapan dan persembahan saya semoga ini menjadi langkah awal untuk membuat bapak dan ibu bahagia.
2. Untuk keluarga besar saya yang ada di Kalimantan Barat saya ucapkan terima kasih dan saudara saudara saya terutama abang dan om saya yang selalu *support* dan membantu saya dan adik-adik saya selalu inget waktu karena setiap waktu sangatlah berharga.
3. Untuk objek penelitian RSPAU dr. Suhardi Hardjolukito Yogyakarta terima kasih sudah menjadikan Tugas Akhir ini menjadi sempurna terima kasih atas izin dari saya studi pendahuluan sampai dengan tahap penelitian. Terima kasih kepada bapak Peltu Rudiman telah menjadikan saya kuat dan tegar sehingga Tugas Akhir saya menjadi sempurna tanpa bapak saya tidak tahu apa-apa dengan keikhlasan dan kesabaran bapak membimbing, saya mampu untuk menyelesaikan.
4. Untuk teman-teman seperjuangan STIB Kumala Nusa serta semua pihak yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, Puji Syukur Kehadirat Allah SWT yang telah memberi rahmat dan inayah-nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir (TA) ini, yang berjudul “Sistem Penyimpanan Materiel Umum (MATUM) di Bagian Gudang Rumah Sakit Pusat Angkatan Udara (RSPAU) dr. Suhardi Hardjolukito Yogyakarta”. Tugas Akhir (TA) ini ditulis sebagai salah satu syarat untuk memperoleh kelulusan pendidikan pada Program Studi Manajemen STIB Kumala Nusa Yogyakarta.

Penulis menyadari bahwa penulisan Tugas Akhir ini tidak akan dapat penulis selesaikan dengan baik tanpa dukungan dan bantuan dari berbagai pihak, oleh karena itu penulis menyampaikan ucapan terimakasih kepada:

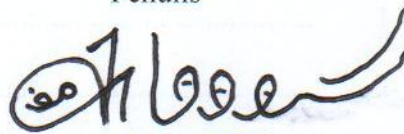
1. Allah SWT yang telah memberikan kesabaran dan kemampuan kepada penulis untuk dapat menyelesaikan penulisan Tugas Akhir ini.
2. Bapak Anung Pramudyo, S.E., M.M selaku Ketua STIB Kumala Nusaa yang telah memberikan izin kepada penulis untuk menimba ilmu pengetahuan di kampus tercinta ini.
3. Bapak Ir Edi Cahyono, M. M. selaku Dosen Pembimbing yang telah banyak meluangkan waktu dan perhatian untuk memberikan bimbingan dan pengarahan selama proses penyusunan Tugas Akhir ini.
4. Marsekal Pertama Bapak dr. Mukti A. Berlian, Sp.P.D., Sp.K.P. yang telah mengijinkan untuk melaksanakan Penelitian di RSPAU dr. Suhardi Hardjolukito.

5. Untuk Pembimbing Lapangan Bapak Peltu Rudiman yang sudah bersedia membimbing saya.
6. Kedua orang tua dan keluarga tercinta yang tidak henti-hentinya memberikan dukungan baik moral maupun material dalam penyelesaian Tugas Akhir ini.
7. teman-teman STIB Kumala Nusa yang telah memberi dukungan.
8. Semua teman-teman dan sahabat serta semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu terselesaikannya Tugas Akhir ini.

Penulis menyadari bahwa Tugas Akhir (TA) ini masih banyak kekurangan dan keterbatasan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan saran dan kritik yang membangun dari para pembaca guna menyempurnakan Tugas Akhir ini. Semoga Tugas Akhir ini bermanfaat dan dapat menjadi bahan masukan bagi rekan-rekan dalam penyusunan Tugas Akhir (TA) selanjutnya.

Yogyakarta, 13 Juni 2022

Penulis



Rohman

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xy
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
ABSTRAK	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah	2
C. Tujuan Penelitian.....	2
D. Manfaat Penelitian.....	3
BAB II LANDASAN TEORI	5
A. Sistem	5
B. Penyimpanan	8
C. Barang Non Medis.....	9

D. Gudang	12
E. Rumah Sakit	15
BAB III METODE PENELITIAN	19
A. Jenis Penelitian	19
B. Waktu dan Tempat Penelitian	19
C. Jenis Data.....	20
D. Metode Pengumpulan Data	21
E. Metode Analisis Data	23
BAB IV GAMBARAN UMUM DAN PEMBAHASAN.....	24
A. Gambaran Umum	24
B. Pembahasan	42
BAB V PENUTUP	46
A. Kesimpulan.....	46
B. Saran	47

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1. Data Sumber Daya Manusia RSPAU dr. Suhardi Hardjolukito ...	33
Tabel 4.2. Data Dokter Spesialis RSPAU dr. Suhardi Hardjolukito.....	34
Tabel 4.3. Daftar Poliklinik RSPAU dr. Suhardi Hardjolukito Yogyakarta...	34

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1.	Logo Rumah Sakit Pusat Hardholukito	31
Gambar 4.2.	Struktur Organisasi RSPAU dr. Suhardi Hardjolukito.....	32
Gambar 4.3.	Struktur Organisasi Bagian Gudang RSPAU dr. Suhardi Hardjolukito.....	33
Gambar 4.4.	Alur Penyimpanan Materiel Umum di Bagian Gudang	43

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran : Gambar Tempat Penyimpanan Barang Materiel Umum di Bagian
Gudang Rumah Sakit Pusat Angkatan Udara (RSPAU) dr. Suhardi
Hardjolutito Yogyakarta

Lampiran : Gambar SOP (Standar Operasional Prosedur) Penyimpanan Barang
dan Alur Penyimpanan Barang

ABSTRAK

Sistem penyimpanan materiel umum (matum) di Bagian Gudang Rumah Sakit Pusat Angkatan udara (RSPAU) dr. Suhardi Hardjolukito Yogyakarta. Penelitian ini bertujuan untuk menambah wawasan ilmu pengetahuan tentang bagaimana Sistem penyimpanan materiel umum (matum) di Bagian Gudang Rumah Sakit Pusat Angkatan Udara (RSPAU) dr. Suhardi Hardjolukito Yogyakarta.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian Kualitatif yang dilakukan pengamatan secara langsung ke rumah Sakit atau observasi, wawancara dan dokumentasi untuk dapat mengetahui sistem penyimpanan materiel umum dari berbagai sumber baik secara langsung maupun tidak langsung.

Berdasarkan hasil penelitian, sistem penyimpanan materiel umum (matum) di Bagian Gudang Rumah Sakit Pusat Angkatan Udara (RSPAU) dr. Suhardi Hardjolukito Yogyakarta telah sesuai SOP (Standar Operasional Prosedur) yang telah ditetapkan oleh Kepala Rumah Sakit Pusat Angkatan Udara dr. Suhardi Hardjolukito Yogyakarta.

Kata Kunci : Sistem Penyimpanan, Materiel Umum, Rumah Sakit.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Berdasarkan Undang-undang No. 44 Tahun 2009 tentang Rumah Sakit Pasal 1, Rumah Sakit merupakan institusi pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna meliputi promotif, preventif, kuratif, dan rehabilitasi yang menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan, dan gawat darurat (Depkes, 2009). Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan tentang Gambaran pelaksanaan Sistem penyimpanan Materiel Umum di Bagian Gudang RSPAU dr. Suhardi Hardjolutito, ada beberapa unsur yang terdapat dalam *input* masalah utama pada prosedur, SDM dan sarana penyimpanan. Masalah ketersediaan barang adalah kekosongan (*stockout*) dan penumpukan (*overstock*) yang akan mempengaruhi *output* dari sistem logistik.

Rumah Sakit Pusat Angkatan Udara (RSPAU) dr. Suhardi Hardjolutito terletak di Jalan. Raya Janti Blok O, Komplek Lanud Adi Sutjipto Yogyakarta, berawal dari bangunan sederhana dibentuk TPS (Tempat Pengobatan Sementara) pada Tahun 1945 yang berada di dalam area Lanud Adi sutjipto. Rumah Sakit Pusat Angkatan Udara (RSPAU) dr. Suhardi Hardjolutito melayani TNI AU / PNS dan Keluarga Anggota Kemhan (TNI AD, TNI AL/ PNS) dan keluarga, BPJS, Masyarakat Umum (Jamkesda, Jamkesta, Jampersal).

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 27 Tahun 2014 tentang Pengelolaan barang milik Negara/ Daerah dan Peraturan Menteri dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2016 tentang Pedoman Pengelolaan barang milik Daerah. Rumah Sakit Pusat Angkatan Udara (RSPAU) dr. Suhardi Hardjolukito dalam melaksanakan pelayanan pasien didukung oleh beberapa faktor. Salah satunya terdapat jenis-jenis barang logistik non medis contohnya: peralatan kebersihan, perlengkapan pasien, alat tulis kantor, barang cetak, alat mesin kantor, alat kesatrian, bahan makanan dan lain-lain.

Dari uraian latar belakang di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang “ **Sistem Penyimpanan Materiel Umum (MATUM) Di Bagian Gudang Rumah Sakit Pusat Angkatan Udara (RSPAU) dr. Suhardi Hardjolukito Yogyakarta** ”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah : Bagaimana Sistem Penyimpanan Materiel Umum (MATUM) di Bagian Gudang Rumah Sakit Pusat Angkatan Udara (RSPAU) dr. Suhardi Hardjolukito Yogyakarta?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui Sistem Penyimpanan Materiel Umum (MATUM) di

Bagian Gudang Rumah Sakit Pusat Angkatan Udara (RSPAU) dr. Suhardi Hardjolukito Yogyakarta.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Secara Teoritis

Secara teoritis hasil penelitian ini bermanfaat untuk upaya peningkatan mutu pendidikan dan memberikan sumbangsih teoritis pada dunia pendidikan tentang sistem penyimpanan materiel umum (MATUM) di Bagian Gudang Rumah Sakit.

a. Bagi Penulis

Penelitian ini merupakan lanjutan dari proses belajar mengajar dalam rangka mencoba menerapkan ilmu yang pernah penulis terima dengan keadaan yang ada di lapangan, sehingga penulis mengharapkan dengan penelitian ini dapat menjadi pengalaman praktis dan mengetahui sejauh mana kemampuan teoritis tersebut dapat diterapkan dalam praktek sehari-hari.

b. Bagi STIB Kumala Nusa

Melalui penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangsih terhadap perkembangan ilmu pengetahuan dan dapat dijadikan sebagai referensi untuk mahasiswa yang akan melakukan penelitian sejenis selanjutnya yang berkaitan dengan ilmu manajemen administrasi rumah sakit.

2. Manfaat Secara Praktis Bagi RSPAU dr. Suhardi Hardjolukito

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan kepada pihak rumah sakit sebagai upaya perbaikan proses penyimpanan materiel umum. Karena sesuai dengan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 27 Tahun 2014 tentang Pengelolaan barang milik Negara/Daerah dan Peraturan Menteri dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2016 tentang Pedoman Pengelolaan barang milik Daerah.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Sistem

1. Pengertian Sistem

Sistem berasal dari bahasa Latin (*systema*) dan bahasa Yunani (*sustema*) adalah suatu komponen atau elemen yang dihubungkan bersama untuk memudahkan aliran informasi, materi, atau energi untuk mencapai suatu tujuan tertentu. Eriyatno (1999).

Menurut Sutanto dalam Djahir dan Pratita (2015) mengemukakan bahwa “sistem adalah kumpulan/grup dari subsistem/bagian/ komponen apapun, baik fisik atau nonfisik yang saling berhubungan satu sama lain dan bekerja sama secara harmonis untuk mencapai suatu tujuan tertentu”. Sedangkan menurut Mulyani (2016), menyatakan bahwa “sistem bisa diartikan sebagai sekumpulan subsistem, komponen yang saling bekerja sama dengan tujuan yang sama untuk menghasilkan *output* yang sudah ditentukan sebelumnya”. Selain itu menurut Hutahaean (2015), mengemukakan bahwa “sistem adalah suatu jaringan kerja dari prosedur-prosedur yang saling berhubungan, berkumpul bersama-sama untuk melakukan kegiatan atau untuk melakukan sasaran yang tertentu”.

Berdasarkan pendapat dari para ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa sistem adalah kumpulan dari komponen-komponen yang saling berkaitan satu dengan lain untuk mencapai suatu tujuan tertentu.

2. Unsur-unsur Sistem

Suatu sistem dibentuk oleh unsur-unsur tertentu. Setiap sistem terdiri dari empat unsur (Mulyadi 2016) yaitu :

a. Obyek

Di dalam sistem terdapat sekumpulan obyek (fisik/ abstrak) dalam bentuk elemen, bagian, atau variable.

b. Atribut

Atribut sesuatu yang menentukan mutu atau sifat kepemilikan suatu sistem dan obyeknya.

c. Hubungan internal

setiap elemen saling terkait menjadi satu kesatuan.

d. Lingkungan

Lingkungan adalah tempat atau wilayah dimana sistem berada.

3. Elemen Pembentuk Sistem

Elemen pembentuk sistem dibagi menjadi tujuh bagian yaitu sebagai berikut :

a. Tujuan

Sistem dibuat untuk mencapai tujuan tertentu yang ingin dicapai.

b. Masukan

Semua yang masuk ke dalam sistem akan diproses, baik itu objek fisik maupun abstrak.

c. Proses

Proses adalah transformasi dari masukan menjadi keluaran yang lebih memiliki nilai, misalnya produk atau informasi, namun dapat juga berupa hal yang tak berguna, misalnya limbah.

d. Keluaran

Hal ini adalah hasil dari pemrosesan dimana wujudnya bisa dalam bentuk informasi, saran, produk, dan lain-lain.

e. Batas

Sesuatu yang memisahkan antara sistem dan daerah luar sistem, dalam hal batas akan menentukan konfigurasi, ruang lingkup, dan hal-hal lainnya.

f. Pengendalian dan umpan balik

Mekanismenya dapat dilakukan dengan memakai *feedback* terhadap keluaran untuk mengendalikan masukan maupun keluaran.

g. Lingkungan

Segala sesuatu di luar sistem yang berpengaruh pada sistem, baik menguntungkan maupun merugikan.

4. Jenis-jenis Sistem

Secara garis besar jenis sistem dapat dibedakan menjadi dua kategori yaitu :

a. Sistem terbuka

Sistem terbuka yaitu sistem yang dapat dipengaruhi oleh pihak luar karena adanya akses terbuka.

b. Sistem tertutup

Sistem tertutup adalah sistem yang tidak dapat dipengaruhi oleh pihak luar karena aksesnya tertutup.

B. Penyimpanan

1. Pengertian Penyimpanan

Penyimpanan berarti mengelola barang yang ada dalam persediaan, dengan maksud selalu menjamin ketersediaannya apabila sewaktu-waktu dibutuhkan.

Penyimpanan merupakan suatu kegiatan dan usaha untuk melakukan pengelolaan barang persediaan di tempat penyimpanan.

Mustikasari (2007)

Penyimpanan barang adalah menempatkan barang di dalam gudang untuk disimpan atau dipersiapkan untuk diproses selanjutnya.

2. Tujuan Penyimpanan

Tujuan penyimpanan adalah sebagai berikut :

- a. Barang yang tersimpan menjadi lebih tertata, mudah ditemukan, dan mudah dikelola.
- b. Penyimpanan barang yang tepat dapat memelihara kondisi, kualitas serta daya tahan barang yang disimpan. Biasanya, kondisi fisik barang yang disimpan di gudang sebagai tempat penyimpanan barang akan lebih terjamin dibanding jika barang tersebut disimpan sembarangan.

- c. Aktivitas keluar dan masuk barang menjadi lebih tertata dan terkendali.
- d. Akses data dan berbagai keterangan lain yang berkaitan dengan penyimpanan barang menjadi mudah diberikan, terutama untuk pihak yang terlibat langsung dengan aktivitas pergudangan.

3. Fungsi Penyimpanan

Pengertian fungsi penyimpanan merupakan kegiatan dan usaha untuk melakukan pengurusan penyelenggaraan dan pengaturan barang-barang persediaan di dalam ruang penyimpanan.

Penyimpanan berfungsi untuk menjamin penjadwalan yang telah ditetapkan dalam fungsi-fungsi sebelumnya dengan pemenuhan setepat-tepatnya dan dengan biaya serendah-rendahnya.

C. Materiel Umum

Materiel umum yang ada di rumah sakit salah satu nya adalah barang non medis. Barang non medis di rumah sakit biasanya merupakan barang kecil dan disebut dengan barang keperluan rumah tangga dari rumah sakit (Sabarguna 2005). Walaupun terdiri dari barang kecil, sering murah harganya, tetapi barang non medis dapat mengangkat nama baik rumah sakit.

Pengelompokan barang non medis adalah sebagai berikut :

1. Alat tulis

Dalam hal ini merupakan barang-barang yang berhubungan dengan kebutuhan tulis menulis yang meliputi :

- a. Balpoint
- b. Spidol
- c. Pengaris
- d. Buku tulis
- e. Pensil
- f. Tip-ex
- g. Stabillo
- h. Penghapus

2. Bahan sabun

Barang-barang berhubungan dengan bagian laundry dan kebersihan ruang-ruang di Rumah Sakit, seperti :

- a. Sabun cuci
- b. Molto
- c. Soklin lantai
- d. Detol
- e. Hand scraph

3. Peralatan Rumah Tangga

Barang-barang yang berhubungan dengan kebersihan dari masing-masing anggota di rumah sakit yang meliputi :

- a. Tempat sampah
- b. Tissue wajah
- c. Sapu
- d. Skup sampah

- e. Pengharum ruangan
- f. Baygon
- g. Keranjang

4. Paket mandi

Barang-barang yang berhubungan dengan pasien untuk kebersihan atau mandi yang meliputi :

- a. Sikat gigi
- b. Tempat sabun
- c. Sabun mandi
- d. Tas paket mandi
- e. Pasta gigi
- f. Sisir
- g. Handuk

5. Baterai

Yaitu barang yang digunakan untuk kebutuhan peralatan atau perlengkapan yang menggunakan energy listrik yang kecil yaitu :

- a. Baterai besar
- b. Baterai sedang
- c. Baterai kecil

6. Barang-barang untuk pendukung pelayanan yang diberikan yaitu sebagai berikut :

- a. Baju pasien
- b. kain operasi

- c. Selimut
- d. Seprai
- e. Sarung bantal
- f. Sarung tangan
- g. Masker

D. Gudang

1. Pengertian Gudang

Gudang digunakan untuk menyimpan suatu produk atau barang sampai dengan produk atau barang tersebut diminta untuk didistribusikan, sehingga gudang berperan dalam menghubungkan antara fasilitas produksi dengan pelanggan atau pemasok dengan fasilitas produksi.

Pentingnya suatu gudang karena adanya beberapa alasan, antara lain berfungsi sebagai *Transportation-Production Cost Reduction* (pengendalian dan pengurangan biaya transportasi dan produksi), *Coordination of supply and demand* (unsur koordinasi antara penawaran dan permintaan), *Production considerations* (proses produksi untuk barang-barang dengan klasifikasi dan karakteristik tertentu) dan, *marketing considerations* (menjaga agar pasokan barang tidak berhenti). Sehingga gudang bertindak sebagai simpul untuk memperlancar distribusi produk/bahan baku, sebelum produk tersebut sampai ditangan pelanggan/pabrik, serta berfungsi sebagai tempat penyimpanan,

pergerakan dan tempat transfer informasi. (<https://digilib.uns.ac.id/dokumen/download/26541/NTYyNjY=/Manajemen-Pergudangan-di-Perusahaan-Daerah-Pusat-Pergudangan-Kota-Pedaringan-Surakarta-abstrak.pdf>)

Gudang adalah tempat penyimpanan barang sampai permintaan cukup besar untuk melakukan pendistribusian, gudang akan menggunakan beban operasi penyimpanan barang untuk produksi sampai barang dibutuhkan sesuai dengan jadwal produksi. (Bowersox, 2006). Dijelaskan lebih lanjut oleh Hadiguna dan Setiawan (2008) bahwa gudang dapat didefinisikan sebagai tempat yang dibebani tugas untuk menyimpan barang yang akan dipergunakan dalam produksi sampai barang diminta sesuai dengan jadwal produksi.

Berdasarkan pengertian dan beberapa penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa pengertian gudang adalah bangunan atau suatu tempat yang memiliki dimensi tertentu yang digunakan untuk menyimpan barang-barang atau persediaan yang dibutuhkan oleh suatu perusahaan atau perorangan yang akan dipergunakan dalam produksi sebelum barang tersebut dilakukan proses lebih lanjut.

Menurut Dwiantara dan Hadi Sumarto (2004) pergudangan pada dasarnya merupakan serangkaian kegiatan pengurusan logistik dalam gudang, yang bersifat administratif berkaitan dengan perumusan maupun pelaksanaan tata kerja, tata ruang, maupun tata usaha. Selanjutnya dikatakan bahwa pergudangan merupakan serangkaian kegiatan

pengurusan dalam penyimpanan logistik mulai dari kegiatan penerimaan, pencatatan, pemasukan, penyimpanan, pengaturan, pembukuan, pemeliharaan, pengeluaran, dan pendistribusian sampai dengan kegiatan pertanggung jawaban pengelolaan gudang (pembuatan laporan-laporan) dengan tujuan mendukung kontinuitas unit kerja, sekaligus mendukung efektivitas dan efisiensi organisasi secara keseluruhan.

Jadi, pengertian Pergudangan adalah segala upaya pengelolaan gudang yang meliputi penerimaan, penyimpanan, pemeliharaan, pendistribusian, pengendalian dan pemusnahan serta pelaporan logistik dan peralatan logistik agar kualitas dan kuantitas tetap terjaga.

Menurut Lukas Dwiantara dan Rumsari Hadi Sumarto (2004) tujuan pergudangan adalah sebagai berikut :

- a. Menjaga kelancaran penerimaan dan pengeluaran logistik.
- b. Menjaga ketertiban administrasi pergudangan, baik untuk menjamin keamanan barang maupun menyediakan piranti pertanggungjawaban pengelolaan pergudangan.
- c. Melakukan penyimpanan logistik secara tepat sehingga logistik yang ada mudah dicek, ditemukan dan diambil.
- d. Melakukan pengaturan barang secara tepat sehingga logistik mampu menjamin keamanan dan keselamatan barang, petugas gudang maupun pihak-pihak yang berkepentingan.

- e. Melakukan perawatan barang dengan baik sehingga barang dalam gudang tidak sekedar sebagai barang persediaan, tetapi juga barang yang siap pakai.

E. Rumah Sakit

1. Pengertian Rumah Sakit

Menurut Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 340 tahun 2010 Rumah Sakit adalah institusi pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna yang menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan, dan gawat darurat. Sedangkan menurut Supartiningsih (2017), juga mendefinisikan Rumah Sakit adalah suatu organisasi yang dilakukan oleh tenaga medis profesional yang terorganisir baik dari sarana prasarana kedokteran, asuhan keperawatan yang berkesinambungan, diagnosis serta pengobatan penyakit yang diderita oleh pasien. Selain itu menurut Bramantoro (2017), juga menjelaskan bahwa Rumah Sakit merupakan suatu fasilitas pelayanan kesehatan yang melaksanakan upaya kesehatan secara berdaya guna dan berhasil guna pada upaya penyembuhan dan pemulihan yang terpadu dengan upaya peningkatan dan pencegahan serta melaksanakan upaya rujukan.

2. Tugas dan Fungsi Rumah Sakit

Menurut (Rikomah, 2017) Rumah Sakit memiliki tugas dan fungsi berdasarkan undang-undang No. 44 tahun 2009 tentang rumah

sakit. Tugas rumah sakit adalah melaksanakan upaya pelayanan kesehatan secara berdaya guna dan berhasil guna dengan mengutamakan penyembuhan dan pemulihan yang dilaksanakan secara serasi dan terpadu dengan peningkatan dan pencegahan serta pelaksanaan upaya rujukan, rumah sakit juga mempunyai tugas memberikan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna.

Sedangkan untuk fungsi rumah sakit adalah :

- a. Penyelenggaraan pelayan pengobatan dan pemulihan kesehatan sesuai dengan standar pelayanan rumah sakit.
- b. Pemeliharaan dan peningkatan kesehatan perorangan melalui pelayanan kesehatan yang paripurna tingkat kedua dan ketiga sesuai kebutuhan medis.
- c. Pelayanan pendidikan dan pelatihan sumber daya manusia dalam rangka peningkatan kemampuan dalam pemberian pelayanan kesehatan.
- d. Penyelenggaraan penelitian dan pengembangan serta penapisan teknologi bidang kesehatan dalam rangka peningkatan pelayanan kesehatan dengan memperhatikan etika ilmu pengetahuan bidang kesehatan.

3. Jenis-Jenis Rumah Sakit

Menurut Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No. 340 tahun 2010 klasifikasi rumah sakit, dibedakan menjadi 2 yaitu :

a. Rumah Sakit Umum

Rumah sakit umum adalah rumah sakit yang memberikan pelayanan kesehatan pada semua bidang dan jenis penyakit.

b. Rumah Sakit Khusus

Rumah sakit khusus adalah rumah sakit yang memberikan pelayanan utama pada satu bidang atau satu jenis penyakit tertentu, berdasarkan disiplin ilmu, golongan umur, organ atau jenis penyakit.

4. Berdasarkan kepemilikan dan penyelenggaraan rumah sakit dibedakan menjadi 2 yaitu :

a. Rumah Sakit Pemerintah

Rumah sakit pemerintah dimiliki dan diselenggarakan oleh : Departemen Kesehatan, Pemerintah Daerah, dan BUMN.

b. Rumah sakit swasta

Rumah sakit swasta merupakan unit pelaksana teknis yang mempunyai peran penting dalam upaya kesehatan masyarakat untuk peningkatan, pencegahan, perawatan, pemulihan, dan penyuluhan.

5. Berdasarkan PERMENKES RI No. 986 tahun 1992 pelayanan rumah sakit dibedakan menjadi beberapa kelas yaitu :

a. Rumah sakit kelas A

Rumah sakit kelas A adalah rumah sakit yang mampu memberikan pelayanan kedokteran spesialis dan subspesialis luas oleh pemerintah, rumah sakit ini telah ditetapkan sebagai tempat pelayanan rujukan tertinggi (*top referral hospital*) atau disebut juga rumah sakit pusat.

b. Rumah sakit kelas B

Rumah sakit kelas B adalah rumah sakit yang mampu memberikan pelayanan kedokteran medik spesialis luas dan subspecialis terbatas. Direncanakan rumah sakit kelas B didirikan di setiap ibukota provinsi (*provincial hospital*) yang menampung pelayanan rujukan dari rumah sakit kabupaten.

c. Rumah sakit kelas C

Rumah sakit kelas C adalah rumah sakit yang mampu memberikan pelayanan kedokteran subspecialis terbatas. Terdapat empat macam pelayanan spesialis disediakan yakni pelayanan penyakit dalam, pelayanan bedah, pelayanan kesehatan anak, serta pelayanan kebidanan dan kandungan.

d. Rumah sakit kelas D

Rumah sakit ini bersifat transisi karena pada suatu saat akan ditingkatkan menjadi rumah sakit kelas c. pada saat ini kemampuan rumah sakit D hanyalah memberikan pelayanan kedokteran umum dan kedokteran gigi.

e. Rumah sakit kelas E

Rumah sakit ini merupakan rumah sakit khusus (*special hospital*) yang menyelenggarakan hanya satu macam pelayanan kedokteran saja. Pada saat ini banyak kelas E yang didirikan pemerintah, misalnya rumah sakit jiwa, rumah sakit kusta, rumah sakit paru, rumah sakit jantung, dan rumah sakit ibu dan anak.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian adalah penelitian kualitatif. Menurut Saryono (2010) penelitian kualitatif merupakan penelitian yang digunakan untuk menyelidiki, mengemukakan, menggambarkan, dan menjelaskan kualitas atau keistimewaan dari pengaruh sosial yang tidak dapat dijelaskan, diukur atau digambarkan melalui pendekatan kuantitatif. Penelitian ini menggambarkan Sistem Penyimpanan Materiel Umum (MATUM) di Bagian Gudang Rumah Sakit Pusat Angkatan Udara (RSPAU) dr. Suhardi Harjolukito Yogyakarta. Sehingga penulis mampu mengidentifikasi pelaksanaan sistem penyimpanan materiel umum di bagian gudang rumah sakit tersebut.

B. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Rumah Sakit Pusat Angkatan Udara (RSPAU) dr. Suhardi Hardjolukito Yogyakarta, D. I. Yogyakarta yang beralamatkan di Jalan Janti Blok O Yogyakarta, Lanud Adisucipto, Jl. Majapahit, Baguntapan, Bantul, Yogyakarta. 55002 Telpon (0274)444715,444702 Fax (0274) 444706 Email rspauhardjolukito@gmail.com. Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan April – Mei 2022.

C. Jenis Data

Jenis data yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder.

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari sumber aslinya. Data primer secara khusus dikumpulkan untuk menjawab pertanyaan penelitian. Data primer biasanya diperoleh dari survei lapangan yang menggunakan semua metode pengumpulan data ordinal (Sugiyono, 2010).

Data primer dalam penelitian ini yaitu hasil wawancara kepada pihak bagian gudang Rumah Sakit Pusat Angkatan Udara (RSPAU) dr. Suhardi Hardjolukito Yogyakarta tentang Sistem Penyimpanan Materiel Umum (MATUM) di Bagian Gudang Rumah Sakit Pusat Angkatan Udara (RSPAU) dr. Suhardi Hardjolukito Yogyakarta, kendala apa saja dalam proses Penyimpanan Materiel Umum (MATUM) di Bagian Gudang Rumah Sakit Pusat Angkatan Udara (RSPAU) dr. Suhardi Hardjolukito Yogyakarta, dan bagaimana upaya untuk mengatasi kendala yang dihadapi.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah sumber data penelitian yang diperoleh melalui media perantara atau secara tidak langsung yang berupa buku, catatan, bukti yang sudah ada, atau arsip baik yang dipublikasikan maupun yang tidak dipublikasikan secara umum. Dengan kata lain

peneliti membutuhkan pengumpulan data dengan cara berkunjung ke perpustakaan, pusat kajian, pusat arsip atau membaca banyak buku yang berhubungan dengan penelitiannya. Data sekunder pada penelitian ini diperoleh melalui buku dan standar operasional (SOP) di Rumah Sakit Pusat Angkatan Udara (RSPAU) dr. Suhardi Hardjolukito Yogyakarta.

D. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Observasi (Pengamatan)

Teknik observasi adalah teknik pengumpulan data dengan melakukan pengamatan langsung pada objek kajian. Menurut Hasan (2002) teknik observasi merupakan pemilihan, pengubahan, pencatatan, dan pengkodean serangkaian perilaku dan suasana yang berkenaan dengan organisasi, sesuai dengan tujuan-tujuan empiris. Observasi yang dimaksud dalam teknik pengambilan data ini ialah observasi prapenelitian, saat penelitian dan pasca-penelitian yang digunakan sebagai metode pembantu, dengan tujuan untuk mengamati bagaimana Sistem Penyimpanan Materiel Umum (MATUM) di Bagian Gudang Rumah Sakit Pusat Angkatan Udara (RSPAU) dr. Suhardi Hardjolukito Yogyakarta.

2. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan langsung oleh pewawancara kepada responden, dan jawaban-jawaban responden dicatat atau direkam (Hasan, 2002). Sedangkan maksud dari wawancara menurut Lincon dan Guba (1985) dalam Basrowi dan Suwandi (2008) ialah mengonstruksi perihal orang, kejadian, kegiatan, organisasi, perasaan, motivasi, tuntutan, dan kepedulian, merekonstruksi kebulatan-kebulatan harapan pada masa yang akan datang, memverifikasi, mengubah dan memperluas informasi dari orang lain. Wawancara dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui Sistem Penyimpanan Materiel Umum (MATUM) di Bagian Gudang Rumah Sakit Pusat Angkatan Udara (RSPA) dr. Suhardi Hardjolukito Yogyakarta.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip dokumen, tulisan angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian (Sugiyono, 2015). Berdasarkan penjelasan ahli maka dapat disimpulkan bahwa metode dokumentasi merupakan cara mengumpulkan data yang dilakukan dengan menyelidiki benda-benda tertulis dan mencatat hasil temuannya yang digunakan untuk mendapatkan gambaran dari sudut pandang subjek melalui suatu media tertulis dan dokumen lainnya yang tertulis atau dibuat langsung oleh

subjek yang bersangkutan. Dengan teknik ini, peneliti mengumpulkan data dari dokumen yang sudah ada, seperti : gambar tempat penyimpanan materiel umum (Matum) di Bagian Gudang Rumah Sakit Pusat Angkatan Udara (RSPAU) dr. Suhardi Hardjolukito Yogyakarta, catatan-catatan, foto-foto dan sebagainya.

E. Metode Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis deskriptif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang tujuannya untuk menjelaskan atau mendeskripsikan suatu peristiwa, keadaan, objek apakah orang, atau segala sesuatu yang terkait dengan variabel-variabel yang bisa dijelaskan baik menggunakan angka-angka maupun kata-kata (Punaji, 2010).

BAB IV

GAMBARAN UMUM DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum RSPAU dr. Suhardi Hardjolukito Yogyakarta

1. Sejarah Rumah Sakit

Rumah Sakit Pusat Angkatan Udara (RSPAU) dr. Suhardi Hardjolukito Yogyakarta merupakan Rumah Sakit Angkatan Udara yang berlokasi di Jalan Raya Janti Blok O Yogyakarta. RSPAU dr. Suhardi Hardjolukito ini diresmikan pada tanggal 1 Oktober 2012 oleh Kepala Staf TNI Angkatan Udara Marsekal TNI Iman Sufaat. Sebelum menjadi Rumah Sakit Pusat Angkatan Udara (RSPAU) dr. Suhardi Hardjolukito, rumah sakit ini bernama RSAU dr. Suhardi Hardjolukito atau rumah sakit TNI AU tingkat II. Rumah Sakit ini berbadan hukum dari Peraturan Panglima TNI Nomor 14 tahun 2012 tanggal 29 Agustus 2012 tentang pengesahan status rumah sakit dr. Suhardi Hardjolukito dari rumah sakit tingkat II menjadi rumah sakit pusat TNI Angkatan Udara. Selain itu juga peningkatan status rumah sakit Angkatan Udara dr. Suhardi Hardjolukito menjadi Rumah Sakit Pusat TNI Angkatan Udara dr. Suhardi Hardjolukito.

Rumah Sakit merupakan suatu organisasi yang melalui tenaga medis profesional yang terorganisasi serta sarana kedokteran yang permanen menyelenggarakan pelayanan kesehatan, asuhan keperawatan yang berkesinambungan, diagnosa dan pengobatan penyakit yang

diderita pasien. Begitu pula dengan Rumah Sakit Pusat Angkatan Udara (RSPAU) dr. Suhardi Hardjolutito Yogyakarta yang awal mulanya adalah merupakan tindak lanjut dari perkembangan Balai Pengobatan yang biasanya disebut TPS (Tempat Pengobatan Sementara) yang dalam operasionalnya menunjang kelancaran operasi penerbangan yang merupakan mata rantai sistem pembinaan kesehatan TNI Angkatan Udara. TPS berdiri pada tahun 1945 secara resmi oleh pimpinan TNI AU status TPS diubah menjadi rumah sakit dan melayani untuk seluruh anggota TNI AU, anggota TNI diluar TNI AU maupun masyarakat umum, khususnya di lingkungan Pangkalan TNI Angkatan Udara Adisutjipto.

Setelah beberapa lama beroperasi fasilitasnya makin berkembang dan kemudian atas ijin Departemen Kesehatan RI pada tanggal 9 April 1990, TPS secara resmi diubah menjadi Rumah Sakit TNI Angkatan Udara dr. Suhardi Hardjolutito Yogyakarta yang bertepatan dengan hari ulang tahun TNI Angkatan Udara. Penandatanganan prasasti dan pemberian nama Rumah Sakit TNI Angkatan Udara dilakukan oleh Kepala Staf TNI Angkatan Udara pada waktu itu Marsekal Madya TNI Siboen dan Rumah Sakit tersebut tergolong dalam Rumah Sakit Kelas IV/ Tipe D, setingkat di atas Puskesmas.

dr. Suhardi Hardjolutito dilahirkan di Karang anyar 12 Mei 1907, beliau mengikuti pendidikan HIS, MULO, AMS, bagian B dan melanjutkan pendidikannya di sekolah tinggi kedokteran (GHS) Jakarta

dan lulus dokter pada 1934 kemudian menjadi dokter Rumah Sakit *Zending*.

Pada masa perang kemerdekaan tahun 1945 beliau memasuki pendidikan militer pada tahun 1947 mengikuti Sekolah Ilmu Siasat dan diangkat sebagai Opsir Udara II dan menjadi Kepala Pusat Kesehatan di Maguwo Yogyakarta.

Karier beliau meningkat secara berturut-turut setelah menyelesaikan pendidikan kursus staf, latihan terbang serta kursus *Vliegt Arts*. Pada tahun 1950 pernah menjabat sebagai Kepala Jawatan Kesehatan merangkap Wakil Kasau. Pada tahun 1952 sebagai perwira Staf Administrasi merangkap sebagai Direktur AURI dengan pangkat Komodor Udara. Kemudian beliau diangkat sebagai Pati diperbantukan Kasau di bidang penerbangan proyek Lembaga Kesehatan Penerbangan dan diperbantukan pada riset nasional. Pada tahun 1969, beliau dibebastugaskan (BT) dengan hormat dari tugas untuk memasuki pensiun.

Pada bulan Juni 1976 beliau meninggal dunia dan dikebumikan di Makam Tanah Kusir Jakarta. Mengingat jasa-jasa beliau yang besar kepada TNI, Khususnya TNI Angkatan Udara, maka nama beliau diabadikan sebagai nama rumah sakit dengan maksud sebagai suatu penghargaan kepada almarhum dr. Suhardi Hardjolukito. Pada tanggal 9 April 1990 secara resmi rumah sakit Lanud Adisutjipto menjadi Rumah Sakit TNI AU dr. Suhardi Hardjolukito Yogyakarta. Kemudian pada

tahun 2004 tepatnya tanggal 1 Maret 2014 status Rumah Sakit TNI AU dr. Suhardi Hardjolukito telah dinaikkan menjadi Rumah Sakit Tingkat C dengan Surat Keputusan Kasau Nomor: Kep/5/III/tanggal 1 Maret 2004.

Lokasi Rumah Sakit TNI Angkatan Udara dr. Suhardi Hardjolukito Yogyakarta yang lama sebelum pindah ke bangunan baru di jalan raya Janti berada di dalam Pangkalan Udara Adisutjipto, tepatnya di jalur lalu lintas pesawat terbang akan *take off* maupun *landing* di Bandara Adisutjipto. Keadaan ini menimbulkan tingkat kebisingan yang sangat tinggi dan tingkat keamanan maupun kenyamanan yang kurang tepat bagi suatu rumah sakit yang merawat pasien, selain itu lokasinya juga berada jauh di dalam pangkalan sehingga menyebabkan Rumah Sakit TNI Angkatan Udara dr. Suhardi Hardjolukito Yogyakarta terkesan hanya khusus untuk anggota TNI AU saja dan kurang dikenal keberadaannya oleh masyarakat luas. Keadaan seperti inilah yang kurang menguntungkan karena tidak sejalan dengan kemajuan zaman dan tuntutan akan pelayanan kesehatan yang semakin berkembang baik untuk anggota TNI AU sendiri maupun masyarakat luas.

Mengingat jumlah pasien semakin tahun semakin bertambah banyak dan kesadaran akan kebutuhan pelayanan kesehatan diuntut untuk lebih baik mutunya maka hal inilah yang mendorong untuk pengadaan gedung baru Rumah Sakit TNI Angkatan Udara dr. Suhardi Hardjolukito Yogyakarta, akhirnya terwujud dengan fasilitas kesehatan yang lebih memadai dan berada di lokasi yang lebih strategis, aman

nyaman dan mudah dijangkau baik oleh personel TNI AU maupun masyarakat luar yaitu di Jalan Raya Janti.

Akibat gempa bumi yang terjadi di Yogyakarta pada tanggal 27 Mei 2006 bangunan rumah sakit tersebut mengalami rusak berat, oleh karena itu maka mulai tanggal 29 Mei 2006 secara bertahap kegiatan pelayanan kesehatan Rumah Sakit TNI Angkatan Udara dr. Suhardi Hardjolukito Yogyakarta dipindahkan ke bangunan rumah sakit baru yang berlokasi di Jalan Raya Janti Yogyakarta.

Bangunan baru Rumah Sakit TNI Angkatan Udara dr. Suhardi Hardjolukito Yogyakarta diresmikan penggunaannya pada tanggal 2 Agustus 2007 oleh Kasau Marsekal TNI Herman Prayitno dengan fasilitas sebagai berikut : UGD, Poliklinik, Apotek, Laboratorium, Bedah Sentral, Kebidanan, Rontgen, Ruang Rawat VIP, Ruang Rawat Umum, Dapur, Laundry, Kamar Jenazah, Shelter Ambulance, Parkir, Gardu, Genset, Ruang Medikal Gas Sentral dan pengolahan limbah padat maupun cair.

2. Visi, Misi, Motto, Tujuan dan Fungsi

a. Visi

“Menjadi Rumah Sakit Pusat Rujukan yang Berstandar Nasional dan Menjadi Kebanggaan Prajurit TNI AU/TNI, PNS serta keluarganya dan masyarakat umum“.

b. Misi

- 1) Menyelenggarakan dukungan dan pelayanan perumasakitan yang berkualitas bagi prajurit TNI AU, keluarga besar TNI, PNS dan keluarga serta masyarakat.
- 2) Meningkatkan kemampuan SDM kesehatan yang unggul dengan pengembangan Pendidikan, latihan, penelitian berbasis riset pada bidang kesehatan untuk memenuhi postur TNI AU yang berkualitas agar siap untuk melaksanakan tugas.
- 3) Menyelenggarakan kegiatan bantuan kemanusiaan dan bakti sosial dalam rangka membantu masyarakat dimana masa pandemi covid-19 dan masalah yang akan datang untuk menciptakan suasana yang kondusif bagi masyarakat.
- 4) Meningkatkan atau menyelenggarakan layanan unggulan yang bersifat nasional.
- 5) Meningkatkan kerjasama kesehatan militer dan kesehatan penerbangan dengan negara-negara tetangga atau sahabat dalam rangka menciptakan kondisi kesehatan nasional, regional, dan internasional.

c. Tujuan Rumah Sakit adalah :

- 1) Meningkatkan pelayanan kesehatan sub spesialisik yang berorientasi pada standar pelayanan dan kepuasan pelanggan.
- 2) Meningkatkan kualitas pendidikan profesi, penelitian kesehatan dan pengabdian masyarakat.

- 3) Meningkatkan kualitas dan kuantitas Sumber Daya Manusia.
 - 4) Meningkatkan sarana dan prasarana untuk mendukung pengelolaan keselamatan pasien.
 - 5) Meningkatkan system manajemen berbasis sitem informasi manajemen yang handal pengembangan organisasi.
- d. Motto
- “ Melayani Yang Terbaik “
- e. Fungsi
- 1) Menyelenggarakan dukungan kesehatan terhadap Lanud serta kegiatan operasi dan latihan TNI Angkatan Udara di wilayahnya.
 - 2) Menyelenggarakan dukungan dalam pembinaan kesehatan jasmani, kesehatan jiwa, psikologi dan uji badan.
 - 3) Menyelenggarakan kegiatan promosi dan preventif meliputi lapangan kependudukan dan keluarga berencana.
 - 4) Pelayanan gawat darurat.
 - 5) Menyelenggarakan kegiatan perawatan umum dan penunjang di rumah sakit.
- f. Logo Rumah Sakit Pusat Angkatan Udara (RSPAU) dr. Suhardi Hardjolukito Yogyakarta



Gambar 4.1

Logo Rumah Sakit Pusat Hardholukito

Sumber : RSPAU dr. Suhardi Hardjolukito

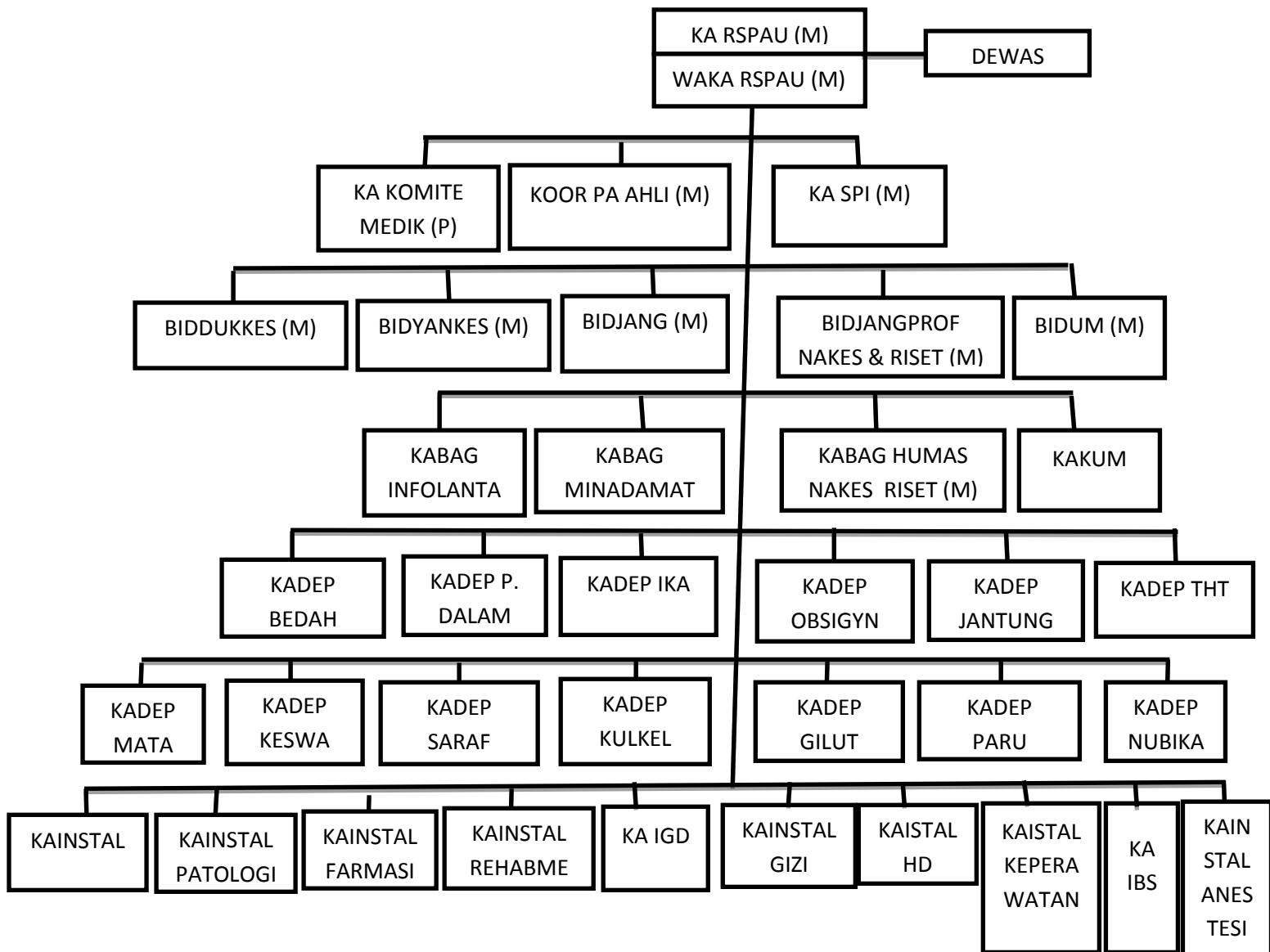
3. Tugas Pokok RSPAU dr. Suhardi Hardjolukito

Dukungan pembinaan dan pelayanan kesehatan dengan prioritas meningkatkan dan pemantapan di bidang kesehatan penerbangan baik, penerbangan VIP, tempat dan angkut.

- a. Penerbangan dan Crew (Sekbang, SIP dan Seknav)
- b. Pelayanan kesehatan Anggota TNI Angkutan Udara, PNS dan keluarga.
- c. Pelayanan kesehatan untuk ASKES dan masyarakat umum.

4. Struktur Organisasi RSPAU dr. Suhardi Hardjolukito

Struktur Organisasi RSPAU dr. Suhardi Hardjolukito Adalah satuan pelaksana Mabasau yang berkedudukan langsung di bawah Diskesau. Struktur Organisasi Rumah Sakit dr. Suhardi Hardjolukito menurut Peraturan Kasau Nomor 33 tanggal 16 September 2020 tentang pokok-pokok Organisasi dan Prosedur RSPAU dr. Suhardi Hardjolukito Yogyakarta.



Gambar 4.2
 Struktur Organisasi RSPAU dr. Suhardi Hardjolukito
 Sumber : RSPAU dr. Suhardi Hardjolukito

Struktur Organisasi Bagian Gudang. Struktur Organisasi Bagian Gudang berdasarkan Perkasau Nomor 33 tanggal 16 September 2020 tentang pokok-pokok Organisasi dan Prosedur RSPAU dr. Suhardi Hardjolukito Yogyakarta.



Gambar 4.3

Struktur Organisasi Bagian Gudang RSPAU dr. Suhardi Hardjolukito

Sumber : RSPAU dr. Suhardi Hardjolukito

5. Personalia/SDM

Personel yang dimiliki Rumah Sakit Pusat Angkatan Udara dr.

Suhardi Hardjolukito Yogyakarta saat ini sebagai berikut :

Tabel 4.1

Data Sumber Daya Manusia RSPAU dr. Suhardi Hardjolukito

No	Jenis SDM	Jabatan	Jumlah
1.	Militer	Pamen/Pama	125 Orang
		Bintara/Tamtama	157 Orang
		Pati	1 Orang
2.	PNS	Golongan IV	3 Orang
		Golongan III	47 Orang
		Golongan II	107 Orang
		Honor/Tenaga Lepas	427 Orang
Jumlah			1.150 Orang

Sumber: Bagum (Bagian Umum) RSPAU dr. Suhardi Hardjolukito

Dalam meningkatkan mutu pelayanan kesehatan bagi anggota, juga dilakukan kerjasama dengan dokter spesialis dari luar, yaitu:

Tabel 4.2
Data Dokter Spesialis RSPAU dr. Suhardi Hardjolukito

No	Dokter Spesialis	Jumlah
1	Dokter Spesialis Kebidanan	3 Orang
2	Dokter Spesialis THT	2 Orang
3	Dokter Spesialis Syaraf	1 Orang
4	Dokter Spesialis Radiologi	1 Orang
5	Dokter Spesialis Penyakit Dalam	3 Orang
6	Dokter Spesialis Bedah Umum	2 Orang
7	Dokter Spesialis Bedah Umum Tulang	1 Orang
8	Dokter Spesialis Bedah Umum Kulit	2 Orang
9	Dokter Anastesi	1 Orang
10	Dokter Spesialis Obsygn	2 Orang
11	Dokter Spesialis Anak	1 Orang
12	Dokter Spesialis Orthopedi	1 Orang
13	Dokter Umum	3 Orang

Sumber : Bagum (Bagian Umum) RSPAU dr. Suhardi Hardjolukito

6. Jenis Pelayanan dan Fasilitas Kesehatan

a. Poliklinik

Dalam meningkatkan mutu pelayanan kesehatan bagi Anggota TNI,PNS dan masyarakat umum Rumah Sakit Pusat Angkatan Udara dr. Suhardi Hardjolukito Yogyakarta juga mempunyai beberapa Poliklinik, yaitu :

Tabel 4.3
Daftar Poliklinik RSPAU dr. Suhardi Hardjolikito Yogyakarta

No	Nama Poli
1	Poliklinik Gigi & Mulut
2	Poliklinik Penyakit Dalam
3	Poliklinik Anak
4	Poliklinik Bedah
5	Poliklinik Obsygn

No	Nama Poli
6	Poliklinik Saraf
7	Poliklinik Mata
8	Poliklinik THT
9	Poliklinik Kulit & Kelamin
10	Poliklinik Umum / Air Crew
11	Poliklinik Urologi
12	Poliklinik Jantung
13	Poliklinik Orthopodhi
14	Poliklinik Paru
15	Poliklinik Jiwa
16	Poliklinik Bedah Mulut
17	Poliklinik Bedah Syaraf
18	Poliklinik Onkologi

Sumber : Buku Profil RSPA dr. Suhardi Hardjolukito

b. Ruang Rawat Inap

- 1) Ruang Merpati
- 2) Ruang Kutilang
- 3) Ruang Parkit
- 4) Ruang Camar
- 5) Ruang Merak
- 6) Ruang Cendrawasih
- 7) Ruang Murai
- 8) Ruang ICU
- 9) Ruang NICU

c. Program kesehatan khusus kesehatan penerbangan

- 1) ILA (Indoktrinasi dan Latihan Aerofisiologi) sasarannya adalah penerbangan Ahli (Instruktur Penerbangan), Rumah Sakit Pusat Angkatan Udara dr. suhardi Hardjolukito Yogyakarta bertugas

menyiaokan penerbangan-penerbangan yang mendapat giliran
ILA.

- 2) Uji Badan Periodik (UBADIK) sasarannya adalah awak pesawat dan bertugas khususnya penerbangan aktif. Ubadik diusahakan untuk melaksanakan 2 tahun sekali.
- 3) Dukungan terhadap operasi/latihan penerbangan pemantapan dukungan di *Flight Surgeon Office* (fSO) dengan lingkup kegiatan sebagai berikut :
 - a) Kegiatan konsultasi kesehatan jiwa dan fisiologi, pemeriksaan atau pengobatan secara terbatas terhadap penerbang atau awak pesawat.
 - b) Menindak lanjuti hasil Rikkes/II A.
- 4) *Recovery treatment* meningkatkan jasmani awak pesawat yang bermasalah dengan berat badan (*over weight*).
- 5) Kesehatan lapangan sasarannya adalah memberikan dukungan kesehatan terhadap operasi/latihan darat, misalnya : gerakan pasukan di darat (upacara-upacara). SAR, Survival, bakti sosial dan latihan satuan Pendidikan.
- 6) Pembinaan Kesehatan Industri, meliputi :
 - a) Meningkatkan pelaksanaan uji kesehatan berkala bagi anggota Skadik, Skatek, satuan pemeliharaan dan satuan Avionik.

b) Keselamatan kerja bagi anggota TNI Angkatan darat yang bertugas di hangar-hangar atau bengkel (mengalahkan pemakaian alat bantu keamanan seperti earplung, earmuff, sarung tangan masker dan lain-lain).

d. Program Kesehatan Umum

1) Kesehatan Preventif, terdiri dari :

- a) Penyuluhan terpadu tentang cara sikap hidup yang sehat untuk meningkatkan derajat setiap anggota dan keluarga.
- b) Penyuluhan tentang penyakit menular (AIDS, Hepatitis, Demam Berdarah).

2) Penyuluhan terpadu tentang penyakit tidak menular dan mencegah sejak dini, misalnya masalah dampak lingkungan, penyakit jantung koroner dan hipertensi.

3) Imunisasi atau vaksinasi sasarannya adalah ibu-ibu hamil dan anak balita.

4) Saha KIA sasarannya adalah ibu hamil, post natal dan anak-anak balita.

5) Uji badan periodik untuk anggota militer yang bukan militer awak pesawat dan bertugas khusus (dilaksanakan 2 tahun sekali).

6) Pembinaan gizi (penyuluhan gizi anggota TNI Angkatan Udara dan keluarga, pelayanan konsultasi gizi dirumah sakit, pengawasan gizi penderita yang dirawat dan pengawasan gizi di

asrama sekbang, bantuan kesehatan satwa anjing Brigad Satpom Angkatan udara).

e. Kesehatan kuratif/rehabilitative, terdiri dari :

- 1) Konsultasi medik yang merupakan kegiatan pencatatan/pelaporan atas seluruh kegiatan pelayanan-pelayanan kesehatan.
- 2) Pelayanan pengobatan baik pengobatan rawat jalan maupun rawat inap bagi anggota yang memerlukan.
- 3) Rehabilitasi kegiatan ini difokuskan terhadap pencegahan akibat buruk dari satu penyakit diutamakan untuk anggota militier TNI Angkatan Udara sesudah menderita penyakit ataupun mendapatkan kecelakaan dalam tugas.

f. Kesehatan Gizi dan Mulut, meliputi :

- 1) Melaksanakan pelayanan pemeriksaan dan pengobatan gigi kepada anggota militer dan keluarga.
- 2) Identifikasi gigi awak pesawat.
- 3) Pelayanan untuk preventif terhadap kerusakan gigi kepada instruktur penerbang, siswa sekbang serta anggota TNI Angkatan lainnya dan keluarga.

g. Fasilitas Penujang Medis

Laboratorium

- 1) Darah Lengkap
- 2) Kimia Darah

- 3) Mikrobiologi
- 4) Instalasi Gizi
- 5) Instalasi Regabilitas Media
- 6) Instalasi Radiologi:
 - a) Konvensional
 - b) CT Scan 16 Slice
 - c) Fluoroscopy
 - d) Mammografi
 - e) BMD (Bone Mineral Densitometri)
 - f) USG 4 Dimensi
 - g) MRI 1,5 Tesla
- 7) Instalasi Farmasi
- h. Fasilitas lain
 - 1) Cathlab
 - 2) Lasik
 - 3) IPAB (Instalasi Pengolahan Air)
 - 4) IPAL (Instalasi Pengolahan Air Limbah)
 - 5) PemulasanJenazah
 - 6) Laundry
 - 7) Pujasera
 - 8) Layanan ATM
 - 9) Pondok Jaga Tenaga Emergensi
 - 10) Media Informasi

- a) Halo Medika (Majalah Persemester)
 - b) Stasiun TV Mini (Halo TV)
 - c) RBTV/Kompos TV (tiap hari selasa pukul 10:00-12:00 wib)
- 11) Central Operation Theatre (Ruang Bedah)
 - 12) ICU
 - 13) NICU
 - 14) PICU
 - 15) Instalasi HD

7. Fasilitas/Sarana Prasarana

Sarana dan prasarana yang harus dipenuhi misalnya tempat tidur pasien harus 400 TT, secara bertahap pada tahun 2012 sudah ada penambahan sebanyak 100 TT hasil dari pengadaan Yanmasum serta bantuan dari APBN sebanyak 30 sehingga berjumlah menjadi 215. Bangunan yang diharapkan dapat membangun 400 TT sudah dibangun pada tahap 1 yaitu 1 gedung dengan 3 lantai dengan pembagian lantai 1 sebagai ruang poli klinik (Jantung, Cathlab, Lasik, BMD, ESWL, Gama, Camera, Fluros kopi dll). Lantai 2 sebagai ruang perawatan bedah dan lantai 3 diperuntukkan untuk ruang perawatan penyakit dalam. Dalam memenuhi kebutuhan 400 TT sudah dibangun satu bangunan yang sama seperti pada tahap 1 serta direncanakan satu lagi bangunan ruang jenazah pada akhir tahun 2013 dan pada akhirnya pembangunan tahun II akan dibangun pada tahun 2014.

Bangunan Rumah Sakit Pusat Angkatan Udara dr, Suhardi Hardjolukito Yogyakarta berada pada lahan seluas 4.4880 Ha dengan luas bangunan 4000 m. Rumah Sakit Angkatan Udara dr. Suhardi Hardjolukito Yogyakarta memiliki layanan klinik rawat jalan antara lain : Poliklinik Gigi, Poliklinik Penyakit Dalam, Poliklinik Paru, Poliklinik Anak, Poliklinik Bedah, Poliklinik Obsygn, Poliklinik Syaraf, Poliklinik Mata, Poliklinik THT, Poliklinik Kelamin, Poliklinik Umum/Air. Crew, Poliklinik Urologi, Poliklinik Jantung, Poliklinik Akupuntur, Poliklinik Bedah Mulut, Poliklinik Bedah Syaraf, Poliklinik Onkologi, Poliklinik Orthopedi, Poliklinik Kaki, Poliklinik Lasik, Poliklinik Fisioterapi, Cathlab Dan Poliklinik VCT. Untuk rawat inap Rumah Sakit Angkatan Udara dr. Suhardi Hardjolukito Yogyakarta antara lain memiliki 11 ruang perawatan antara lain : Ruang Merpati Atau Kebidanan, Ruang Parkit atau Anak, Kasuari atau Kelas III, Ruang Camar, Ruang Merak, Ruang Kenari/HD, Ruang Elang,/ICU/NICU/PICU, Ruang Kutilang, Ruang Murai, Ruang Cendrawasih /Kelas 1, dan Ruang Nuri.

Beberapa bangunan didirikan pada tahun 2013 dengan dana non APBN hasil Yanmasum meliputi : Pembangunan Ruang Rekam Medis dan SIM RS, Ruang Tunggu VIP, penjernih air yang merupakan sumbangan dari Kasau, pengadaan CCTV, pemeliharaan instalasi pengelolaan air limbah, ruang pelayanan Apotik di IGD, instalasi gizi dengan standar Kemenkes Republik Indonesia. Pengadaan ruang tunggu Apotik, Pengadaan Mobil Non Dinas 3 Unit. Fasilitas umum yang ada di

Rumah Sakit Angkatan Udara dr. Suhardi Hardjolukito Yogyakarta adalah lahan parkir yang memadai, layanan ATM, Pemulasaraan Jenazah Kantin Melati Koperasi, Media Informasi Halo Medika (Majalah Persemester), Stasiun TV mini (Halo TV) dan RBTV/KompasTV (tiap hari selasa pukul 10:00-12:00 wib) Rumah Sakit Angkatan Udara dr. Suhardi Hardjolukito Yogyakarta.

B. Pembahasan

1. Sistem Penyimpanan Materiel Umum (MATUM) di Bagian Gudang Rumah Sakit Pusat Angkatan Udara (RSPAU) dr. Suhardi Hardjolukito Yogyakarta

Dalam pelaksanaannya, Sistem Penyimpanan Materiel Umum (MATUM) di Bagian Gudang Rumah Sakit Pusat Angkatan Udara (RSPAU) dr. Suhardi Hardjolukito Yogyakarta telah sesuai SOP (Standar Operasional Prosedur) yang sudah ditetapkan oleh Kepala RSPAU dr. Suhardi Hardjolukito yaitu SOP yang dikeluarkan pada tahun 2014 yaitu sebagai berikut :

- a. Pengertian

Kegiatan menyimpan Matum (Materiel Umum) dan Matkes (Materiel Kesehatan) yang berasal dari *dropping* maupun pengadaan lokal.

- b. Tujuan

Sebagai pedoman dalam melaksanakan penyimpanan Matum dan Matkes di RSPAU dr. Suhardi Hardjolukito.

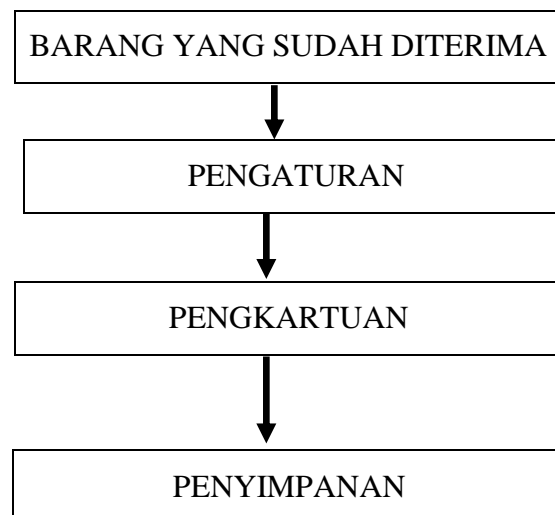
c. Kebijakan

Semua barang *dropping* dan pengadaan lokal disimpan di gudang RSPAU dr. Suhardi Hardjolukito.

d. Prosedur Penyimpanan Barang

- 1) Barang yang sudah terima, disimpan sesuai jenis barang yaitu ke bagian Matkes Atau Matum.
- 2) Selanjutnya dilakukan pengaturan sesuai dengan jenis barang.
- 3) Barang yang sudah teratur kemudian dibuatkan kartu stok untuk mempermudah pengecekan cadangan barang yang tersimpan di gudang.

Prosedur penyimpanan barang dapat dilihat dari alur penyimpanan barang di Bagian Gudang RSPAU dr. Suhardi Hardjolukito Yogyakarta sebagai berikut :



Gambar 4.4
Alur Penyimpanan Materiel Umum di Bagian Gudang
Sumber : Standar Operasional Prosedur (SOP) Bagian Gudang

e. Unit Terkait

Kabagjang Matum (Kepala Bagian Penunjang Materiel Umum), Kabagharsarpras (Kepala Bagian Pemeliharaan Sarana dan Prasarana), Kainstal Gizi dan Kabag Kesling dan K3 (Kepala Bagian Kesehatan Lingkungan dan Keselamatan dan Kesehatan Kerja).

2. Kendala dalam Proses Penyimpanan Materiel Umum (MATUM) di Bagian Gudang Rumah Sakit Pusat Angkatan Udara (RSPAU) dr. Suhardi Hardjolukito Yogyakarta.

Dalam pelaksanaan Penyimpanan Materiel Umum (MATUM) di Bagian Gudang Rumah Sakit Pusat Angkatan Udara (RSPAU) dr. Suhardi Hardjolukito Yogyakarta ditemukan beberapa kendala diantaranya :

a. Kurangnya SDM (Sumber Daya Manusia).

Kurangnya sumber daya manusia di Gudang RSPAU dr. Suhardi Hardjolukito Yogyakarta mengakibatkan kurang maksimalnya kegiatan dalam penyimpanan materiel umum.

b. Kurangnya sarana dan prasarana yang mendukung.

Kurang sarana dan prasarana yang mendukung seperti rak penyimpanan belum mencukupi kebutuhan yang diperlukan. Hal tersebut mengakibatkan penyimpanan barang tidak berada dalam rak penyimpanan dan dalam penyusunan barang tidak rapi sehingga akan mempersulit dalam menemukan barang yang dicari. Dengan demikian kurang efektif dalam menunjang kegiatan operasionalnya.

3. Upaya dalam mengatasi kendala dalam Proses Penyimpanan Materiel Umum di Bagian Gudang Rumah Sakit Pusat Angkatan Udara (RSPAU) dr. Suhardi Hardjolukito Yogyakarta.

Upaya yang telah dilaksanakan di Bagian Gudang Rumah Sakit Pusat Angkatan Udara (RSPAU) dr. Suhardi Hardjolukito Yogyakarta dalam mengatasi kendala yang dihadapi antar lain :

- a. Dengan mengajukan tambahan SDM kepada pemimpin.
- b. Meningkatkan kinerja yang dimiliki dalam melaksanakan tugasnya.
- c. Mengajukan tambahan sarana dan prasana baru.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengamatan dan pembahasan mengenai Sistem Penyimpanan Materiel Umum (MATUM) di Bagian Gudang Rumah Sakit Pusat Angkatan Udara (RSPAU) dr. Suhardi Hardjolukito Yogyakarta, penulis dapat mengambil kesimpulan :

1. Pelaksanaan Sistem Penyimpanan Materiel Umum di Bagian Gudang Rumah Sakit Pusat Angkatan Udara (RSPAU) dr. Suhardi Hardjolukito Yogyakarta telah sesuai dengan SOP.
2. Alur Penyimpanan Barang meliputi Barang yang sudah diterima, pengaturan, pengkartuan, dan penyimpanan. Sedangkan prosedur penyimpanan barang nya adalah barang yang sudah diterima, disimpan sesuai jenis barang yaitu ke bagian Matkes atau Matum. Selanjutnya dilakukan pengaturan sesuai dengan jenis barang. Barang yang sudah teratur kemudian dibuatkan kartu stok untuk mempermudah pengecekan cadangan barang yang tersimpan di gudang.
3. Kendala dalam proses penyimpanan materiel umum diantaranya adalah Kurangnya sumber daya manusia di Bagian Gudang Rumah Sakit Pusat Angkatan Udara (RSPAU) dr. Suhardi Hardjolukito Yogyakarta mengakibatkan kurang maksimalnya pekerjaan dalam penyimpanan materiel umum dan kurangnya sarana dan prasana yang mendukung

seperti rak penyimpanan belum mencukupi kebutuhan yang diperlukan. Hal tersebut mengakibatkan penyimpanan barang tidak rapi sehingga akan mempersulit dalam menemukan barang yang dicari. Dengan demikian kurang efektif dalam menunjang kegiatan operasionalnya.

B. Saran

Berdasarkan hasil observasi dan pembahasan tentang Sistem Penyimpanan Materiel Umum (MATUM) di Bagian Gudang Rumah Sakit Pusat Angkatan Udara (RSPAU) dr. Suhardi Hardjolukito Yogyakarta, penulis mengajukan beberapa saran sebagai berikut :

1. Disarankan untuk menambah jumlah tenaga kerja di bagian gudang.
2. Memaksimalkan kinerja karyawan di bagian gudang agar lebih disiplin dalam berkerja seperti masuk dan pulang kantor sesuai jam kerja yang telah ditetapkan dan menjalankan tugasnya dengan penuh tanggung jawab khususnya dalam Sistem Penyimpanan Materiel Umum (MATUM) Rumah Sakit Pusat Angkatan Udara (RSPAU) dr. Suhardi Hardjolukito Yogyakarta.
3. Disarankan untuk mengajukan permintaan penambahan rak penyimpanan barang dibagian gudang.

DAFTAR PUSTAKA

- Bramantoro,T, (2017). *Pengantar Klasifikasi Dan Akreditasi Pelayanan Kesehatan*. Surabaya : Airlangga University Press.
- Bowersox, D. (2006). *Manajemen Logistik*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Djahir dan Pratita. 2015. *Sistem Informasi Manajemen*. Yogyakarta: CV. Budi Utama.
- Eriyatno. 1999. "*Ilmu Sistem: Meningkatkan Mutu dan Efektivitas Manajemen*". Jilid Satu. IPB Press, Bogor.
- Hadiguna, R, A., & Setiawan, H. (2008). *Tata Letak Pabrik*. Yogyakarta : Andi.
- Hadi Sumarto, Rumsari, Lukas Dwiantara. 2004. *Manajemen Logistik*. Jakarta: Grassindo.
- Hutahaean. 2015. *Konsep Sistem Informasi*. Yogyakarta: C.V. Budi Utama
- Mulyadi. (2016). *Sistem Informasi Akuntansi* . Jakarta : Salemba Empat.
- Mulyani, Ak., CA 2016. *Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit: Analisis Dan Perancangan*. Bandung: Abdi Sistematika.
- Mustikasari. 2007. *Kajian empiris tentang kepatuhan wajib pajak badan di perusahaan industri pengolahan di surabaya*. SNA X Makasar : 1-41
- Permenkes. No 340/ Menkes/ per / III /2010, *Tentang Klasifikasi Rumah Sakit*, 2010
- Rikomah, Setya Enti. 2017. *Farmasi Rumah Sakit*. Penerbit Deepublish : Yogyakarta.
- Sabarguna B S. 2005. *Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit*. Yogyakarta: Konsorium RSI Jateng dan DIY.
- Supartiningsih, S. 2017. *Kualitas Pelayanan Kepuasan Pasien Rumah Sakit : Kasus Pada Pasien Rawat Jalan*. Jurnal Medicoeticolegal Dan Manajemen Rumah Sakit.

LAMPIRAN


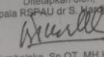
LAMPIRAN

1. **Gambar Tempat Penyimpanan Barang Materiel Umum di Bagian Gudang Rumah Sakit Pusat Angkatan Udara (RSPAU) dr. Suhardi Hardjolakito Yogyakarta**





2. Gambar SOP (Standar Operasional Prosedur) Penyimpanan Barang dan Alur Penyimpanan Barang

PROSEDUR PENYIMPANAN BARANG			
 RSPAU dr. S. HARDJOLUKITO	No. Dokumen	No. Revisi	Halaman
	.../I/2014/Gudang		
SPO	Tanggal terbit Januari 2014	Ditetapkan oleh, Kepala RSPAU dr. S. Hardjolukito  dr. Benny H. Tumbelaka, Sp.OT, MH.Kes., Sp.KP, MARS Marsekal Pertama TNI	
Pengertian	Kegiatan menyimpan barang matum dan matkes yang berasal dari dropping maupun pengadaan lokal.		
Tujuan	Sebagai pedoman dalam melaksanakan penyimpanan barang matum dan matkes di RSPAU dr.S.Hardjolukito		
Kebijakan	Semua barang dropping dan pengadaan lokal disimpan di Gudang RSPAU dr. S.Hardjolukito.		
Prosedur	1. Barang yang sudah diterima, disimpan sesuai jenis barang yaitu ke bagian matkes dan matum. 2. Selanjutnya dilakukan pengaturan sesuai jenis barang. 3. Barang yang sudah teratur kemudian dibuatkan kartu stok untuk mempermudah pengecekan cadangan barang yang tersimpan di gudang.		
Unit Terkait	Ka. Bagiang, dan Ka. Gudang dan Ka. Bagum		

